

## BAB I PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang diselenggarakan Perguruan Tinggi khusus untuk jurusan kependidikan dengan tujuan menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang kompeten. Kegiatan PPL ini bertujuan memberikan pengalaman nyata mengenai proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran. Kegiatan itu terdiri dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan media belajar, mempersiapkan perangkat yang menunjang kegiatan belajar serta melakukan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran serta beberapa program yang memang dibutuhkan dan dikerjakan oleh seorang guru.

Visi dari program PPL ini adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan misi dari PPL itu sendiri meliputi : menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan. Untuk tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga pendidikan yang profesional. Salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan (terutama guru dan kepala sekolah). Sehingga mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika mereka terjun ke lapangan karena telah mengetahui teori dari kuliah dan pelaksanaannya (praktik) di lapangan.

Standar kompetensi mata kuliah PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat. Empat kompetensi guru yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi tersebut dirumuskan sesuai dengan amanat Undang-undang guru dan dosen No 14 Tahun 2005.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional, sehingga mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika terjun ke lapangan karena telah mengetahui teori dari perkuliahan dan pelaksanaannya (praktik) di lapangan.

Pada dasarnya, kegiatan PPL ini dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa. Terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya,

meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Program PPL ini dilaksanakan pada semester khusus tahun ajaran 2015/1016, pelaksanaan kegiatan dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Lokasi yang menjadi tempat kami belajar adalah SMA Negeri 1 Klaten bersama dengan teman-teman jurusan lain dari UNY. Bagi mahasiswa, kegiatan PPL memiliki arti penting karena melatih mahasiswa menjadi seorang fasilitator, inovator, motivator, dan sekaligus *problem solver*.

### A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Klaten terletak di Jalan Merbabu No. 13, Gayamprit, Klaten, Jawa Tengah dengan lahan seluas 15.619 m<sup>2</sup> dan bangunan seluas 6.863 m<sup>2</sup>, didukung pula dengan halaman/taman seluas 7.486 m<sup>2</sup> dan lapangan olahraga seluas 784 m<sup>2</sup>. SMA Negeri 1 Klaten adalah sekolah menengah atas dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY tahun 2015. Lokasinya cukup strategis karena mudah dijangkau dan terletak di dekat jalan raya Jogja-Solo.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan PPL UNY 2015, didapatkan analisis kondisi fisik dan non fisik.

#### 1. Kondisi Fisik

Berdasarkan hasil observasi dapat diperoleh gambaran lingkungan fisik sekolah yang sangat potensial sebagai berikut :

a. Kondisi fisik SMA N 1 Klaten ini terlihat dari bangunannya yang terlihat baru dan megah. Bangunan SMA N 1 Klaten saat ini beberapa sudah berlantai dua. Bangunan megah ini terdiri dari beberapa ruangan, yang kondisinya bagus, ideal dengan fasilitas ruangan yang mencukupi. Beberapa ruangan yang ada pada SMA N 1 Klaten diantaranya:

1. Ruang Kantor
2. Ruang Kepala sekolah
3. Ruang Tata Usaha
4. Ruang Kelas
5. Ruang Server
6. Ruang Perpustakaan
7. Ruang Laboratorium IPA
8. Ruang Laboratorium TIK
9. Ruang musik
10. Ruang BK
11. Ruang UKS
12. Koperasi siswa

13. Kantin
14. Mushola
15. Parkir
16. Lapangan atau halaman sekolah

Masing-masing ruang sudah berfungsi sesuai dengan kegunaan ruang tersebut, serta dilengkapi dengan beberapa fasilitas untuk melengkapi fungsi ruangan tersebut. Seperti halnya pada ruang kelas, yang pada awalnya sudah terpasang tiap kelas satu proyektor dan kamera CCTV.

Kemudian untuk kondisi fisik ruangan lainnya cukup lengkap, perawatan alat-alat juga dirawat dengan baik sehingga dapat digunakan untuk media ketika digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

a. Fasilitas KBM termasuk media

Fasilitas kelas : *Whiteboard*, spidol, penghapus.

Praktek : Laboratorium, lapangan.

Fasilitas penunjang KBM dan media lain yang dapat mendukung pembelajaran bahwa di sekolah setiap ruangan kelas memiliki proyektor yang bisa digunakan untuk media pembelajaran.

b. Perpustakaan

Koordinator perpustakaan SMA Negeri 1 Klaten adalah Bapak Drs. Nicolaus Subiakto dibantu karyawan yang bekerja di perpustakaan SMA N 1 Klaten. Buku koleksinya sebagian besar adalah sebagai berikut :

- 1) Buku paket pelajaran
- 2) Buku bacaan
- 3) Buku referensi
- 4) Majalah dan Koran

c. Laboratorium

SMA Negeri 1 Klaten memiliki 6 ruang laboratorium yang terdiri dari :

- 1) Laboratorium Biologi
- 2) Laboratorium Kimia
- 3) Laboratorium IPS
- 4) Laboratorium Fisika
- 5) Laboratorium Komputer
- 6) Laboratorium Bahasa

d. Ruang Kepala Sekolah

---

Ruang Kepala Sekolah berada di gedung lantai 2, dipergunakan untuk melaksanakan tugasnya. Didalam ruang Kepala Sekolah terdapat satu set meja kursi tamu, meja kerja dan almari buku.

e. Ruang Guru

Ruang guru dilengkapi dengan meja dan kursi untuk masing-masing guru. Didalam ruang guru terdapat satu ruangan yang didalamnya ada almari yang digunakan untuk menempatkan arsip dan dokumen sekolah.

f. Ruang Tata Usaha

Tata Usaha mempunyai tugas penting dalam administrasi sekolah. Ruang Tata Usaha terletak di sebelah utara ruang guru. Ruang ini merupakan ruang pelayanan bagi seluruh komponen sekolah, mulai dari siswa sampai dengan kepala sekolah juga masyarakat terutama orang tua/wali siswa.

g. Ruang UKS

Ruang UKS disediakan sekolah untuk siswa yang sakit ringan sehingga tidak dapat mengikuti pelajaran untuk sementara waktu. Di UKS ini terdapat beberapa macam obat yang disediakan oleh sekolah yang terletak dalam kotak PPPK untuk memberikan fasilitas kesehatan bagi siswa.

h. Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 1 Klaten terletak di daerah yang strategis diantara sekolah-sekolah lain dan fasilitas umum daerah serta lokasinya mudah dijangkau.

- 1) Sebelah Utara : Stadion Trikoyo Klaten
- 2) Sebelah Timur : Jalan Raya
- 3) Sebelah Barat : Yayasan Lazuardi
- 4) Sebelah Selatan : SMK N 3 Klaten

i. Fasilitas Olah Raga

Dengan adanya Stadion Trikoyo milik pemerintah daerah kabupaten Klaten maka kegiatan olah raga dapat dilaksanakan secara maksimal dengan menggunakan fasilitas Stadion Trikoyo yang berada di utara SMA N 1 Klaten, yaitu dengan pemanasan terlebih dahulu dan kegiatan atletik. Untuk kegiatan olah raga bola basket dan bola voly

menggunakan lapangan basket dan halaman sekolah di dalam lingkungan sekolah.

j. Tempat Ibadah

SMA Negeri 1 Klaten telah memiliki tempat ibadah yang cukup memadai, yaitu mushola untuk peserta didik laki-laki dan mushola untuk peserta didik perempuan masing-masing memiliki mushola sendiri-sendiri sehingga dapat digunakan untuk kegiatan ibadah para siswa saat kegiatan sekolah berlangsung terutama pada proses pembelajaran dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

k. Ruang Kelas

Ruang kelas yang dimiliki SMA Negeri 1 Klaten ada 32 kelas yang terdiri dari 11 ruang kelas X, 10 ruang kelas XI dan 11 ruang kelas XII.

2. Kondisi Non Fisik

Kondisi non fisik SMA N 1 Klaten salah satunya dapat dilihat dari beberapa jajaran guru dan karyawan yang mengajar. Di SMA N 1 Klaten terdapat sebanyak 82 guru dan kurang lebih 10 karyawan yang saling bekerja sama untuk memajukan kualitas sekolah. Untuk guru Penjasorkes khususnya, terdapat 4 guru yang sudah mengampu Penjas dengan kurikulum 2013, yaitu Bapak Drs. Setyo Dwi Raharjo, Bapak Drs. Kanti Santosa, Bapak Drs. Umbar Kusnadi, dan Bapak Bambang Budianto, S.Pd. Guru-guru tersebut masing-masing membimbing pelajaran Penjasorkes kelas X, XI dan XII.

Selain para jajaran pengajar dan karyawan terdapat pula siswa-siswi SMA N 1 Klaten. Siswa-siswi SMA N 1 Klaten berjumlah 997 yang terdiri dari 343 peserta didik kelas X, 321 peserta didik kelas XI, 333 peserta didik kelas XII. Masing-masing kelas berjumlah 32 dan 34 peserta didik. Untuk mengembangkan potensi peserta didik, SMA N 1 Klaten juga memfasilitasi beberapa kegiatan yang tercantum dalam daftar ekstrakurikuler sekolah, diantaranya Pramuka dan PMR.

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka kelompok PPL SMA N 1 Klaten berusaha untuk memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan kualitas SMA Negeri 1 Klaten yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan.

## B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL meliputi beberapa kegiatan yaitu :

### 1. Kegiatan Pra-PPL

a. Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan ini bermaksud untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar dapat mengajar dengan baik ketika di tempat PPL nantinya. Beberapa persiapan yang disiapkan diantaranya yaitu *micro teaching*. Pada kegiatan *micro teaching* diajarkan bagaimana cara membuat RPP dengan baik dan mengajar dengan baik sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk memulai observasi dilakukan pada 25 Februari 2015. Penyerahan dilaksanakan langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Suratsih, M.Si kepada pihak sekolah yaitu Bapak Drs. Kawit Sudiyono, M.Pd selaku kepala sekolah SMA N 1 Klaten.

## 2. Kegiatan PPL

a. Penerjunan Mahasiswa ke SMA Negeri 1 Klaten

Penerjunan mahasiswa PPL UNY 2015 ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Pada penerjunan ini mahasiswa PPL langsung diperkenalkan kepada seluruh keluarga SMA N 1 Klaten di saat kegiatan upacara Bendera.

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan yang digunakan mahasiswa untuk mengamati kegiatan kelas secara langsung ketika guru pembimbing sedang mengajar. Selain kegiatan di kelas, kegiatan ini dimaksudkan pula agar setiap mahasiswa memahami bagian perangkat pembelajaran yang perlu dibuat untuk melengkapi proses pembelajaran mereka.

c. Upacara Bendera Hari Senin

Upacara hari senin merupakan kegiatan wajib yang dilakukan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Pemberitahuan yang diberitakan pada upacara ini disesuaikan dengan keperluan yang ada. Pada akhir upacara ini dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran sesuai dengan jadwal masing-masing kelas.

d. Menyanyikan Lagu Nasional

Kegiatan menyanyikan lagu nasional merupakan kegiatan wajib yang dilaksanakan setiap sebelum pembelajaran jam pertama dimulai, setiap kelas bebas untuk menyanyikan lagu-lagu nasional sesuai dengan kesepakatan kelas.

e. Upacara 17 Agustus

Upacara 17 Agustus merupakan agenda rutin diselenggarakan oleh Pemerintah Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten. Upacara 17 Agustus di SMA N 1 Klaten ini dilaksanakan di halaman sekolah bersama dengan seluruh peserta didik.

f. Rapat Rutin PPL

Rapat rutin PPL biasa dimaksudkan untuk mengakrabkan rasa kekeluargaan di setiap diri mahasiswa. Rapat rutin direncanakan dilakukan seminggu dua kali untuk saling sharing dan mengevaluasi pembelajaran tiap mahasiswa.

g. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi segala sesuatu yang disiapkan mahasiswa sebelum mengajar, seperti RPP, Lembar penilaian dan materi pembelajaran, serta strategi pembelajaran. Hal ini sangat diperlukan untuk kelancaram mengajar seorang calon guru.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan secara terbimbing. Mahasiswa PPL mendapatkan 5 kelas untuk praktik mengajar yaitu kelas X IPA 5, X IPA 6, XI IPA 2, XII IPA 1 dan XII IPA 3. Namun dalam praktik ini tidak menutup kemungkinan, mahasiswa PPL untuk mengajar di kelas yang seharusnya tidak diampu.

3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum dan sesudah mengajar. Konsultasi ini meliputi konsultasi materi yang akan diajarkan, maupun sampai strategi mengajar yang diperlukan.

i. Persiapan Perpisahan PPL

Persiapan perpisahan PPL diperlukan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk acara perpisahan dan penarikan PPL. Mahasiswa PPL berkoordinasi dengan pengurus OSIS untuk mengadakan kegiatan ramah-tamah dengan bapak ibu guru dan siswasiswi SMA N 1 Klaten dengan kegiatan bermain musik dan bernyanyi bersama dan kegiatan tersebut disepakati dilaksanakan pada hari Rabu, 9 September 2015 setelah kegiatan Haornas di sekolah.

j. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

k. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMA Negeri 1 Klaten, dilaksanakan pada tanggal 11 September 2015, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

l. Perpisahan Mahasiswa PPL

Perpisahan mahasiswa PPL merupakan acara yang dibuat untuk mengakhiri pertemuan dengan masyarakat sekolah SMA Negeri 1 Klaten. Pada kegiatan ini akan diadakan kegiatan ramah-tamah dan bernyanyi bersama oleh beberapa bapak-ibu guru, mahasiswa PPL dan siswa-siswi dari siswa-siswi SMA N 1 Klaten.

---

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

#### A. PERSIAPAN

Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Klaten meliputi kegiatan pembekalan pengajaran mikro di tingkat jurusan, *Micro teaching* pada semester sebelumnya (semester 6) dan observasi.

##### 1. Pembekalan

Pembekalan pengajaran mikro diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi yang bekerja sama dengan dosen pembimbing lapangan PPL. Pembekalan pengajaran mikro ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL.

##### 2. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk lebih mengenali sekolah tempat lokasi PPL. Selain itu observasi juga bertujuan untuk mencari tahu bagaimana pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes yang diterapkan di lapangan.

Observasi yang dilakukan terbagi menjadi dua, observasi yang pertama mengenai keadaan fisik sekolah yang terdiri dari ruang-ruang maupun keadaan lapangan yang ada di sekolah. Observasi yang kedua mengenai keadaan non-fisik berupa keadaan kesiswaan dan pembelajaran guru. Dan hasil dari observasi, kelas X, XI dan XII di SMA N 1 Klaten menggunakan kurikulum 2013, sehingga segala perangkat pembelajaran yang digunakan mengerucut ke tata aturan Kurikulum 2013.

##### 3. *Micro Teaching*

*Micro teaching* bertujuan untuk memberi bekal kepada mahasiswa kependidikan untuk berlatih mengajar. *Micro teaching* membekali mahasiswa dalam pembuatan RPP, cara melakukan penilaian, dan pelatihan mengajar *peer teaching*. *Micro teaching* dilaksanakan setelah mahasiswa melaksanakan observasi ke sekolah yang akan ditempati untuk PPL. Hal ini agar *micro teaching* yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi sekolah PPL.

Berdasarkan hasil observasi untuk persiapan PPL, untuk kegiatan *micro teaching* menyesuaikan hasil yang di dapat, yaitu berlatih mengajar dengan berdasarkan tata aturan Kurikulum 2013. Selain latihan praktik mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran, dan lembar observasi pembelajaran pun menggunakan aturan Kurikulum 2013.

## B. PELAKSANAAN

### Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta

Setelah melakukan berbagai macam persiapan kegiatan, program sekolah, pengajaran di sekolah SMA N 1 Klaten. Maka praktikan siap untuk melakukan semua kegiatan, program sekolah serta pengajaran.

#### a. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam pelaksanaan kegiatan praktik, Mahasiswa PPL diberi kesempatan mengajar 5 kelas untuk praktik mengajar yaitu kelas X IPA 5, X IPA 6, XI IPA 2, XII IPA 1 dan XII IPA 3. dengan jumlah jam yaitu 24 jam per minggu. Program PPL utama ini dilaksanakan dengan jadwal mengajar sebanyak 1 kali dalam seminggu untuk setiap kelasnya mulai tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 07 September 2015. Mata Pelajaran Penjas bidang studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi untuk tiap kelas X IPA 5, X IPA 6, XI IPA 2, XII IPA 1 dan XII IPA 3 mendapatkan jam mengajar 3 pertemuan dengan alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 3 jam (3x45 menit). Adapun jadwal mata pelajaran Penjas untuk kelas X IPA 5, X IPA 6, XI IPA 2, XII IPA 1 dan XII IPA 3 adalah sebagai berikut:

Jam ke	Hari/Kelas					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1		XI IPA 2	XII IPA 3	X IPA 6		
2		XI IPA 2	XII IPA 3	X IPA 6		
3		XI IPA 2	XII IPA 3	X IPA 6		
4	XII IPA 1				X IPA 5	
5	XII IPA 1				X IPA 5	
6	XII IPA 1				X IPA 5	
7						
8						
9						

Beberapa tahapan mengajar di kelas yang dilakukan meliputi:

#### a. Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana di lapangan agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental. Kegiatan membuka pelajaran meliputi :

- a) Diberiskan menjadi beberapa shaff dan diistirahatkan.
- b) Menyanyikan lagu-lagu nasional.
- c) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- d) Menanyakan kabar dan keadaan siswa untuk mengikuti pembelajaran.
- e) Presensi siswa atau dengan hitung mulai.

f) Memberikan apersepsi dan motivasi pembelajaran yang akan dilakukan.

g) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

**b. Menjelaskan Materi**

Penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, drill dan demonstrasi.

**c. Penggunaan bahasa**

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia.

**d. Penggunaan waktu atau alokasi waktu**

Waktu pelajaran dialokasikan untuk pemanasan, membuka pelajaran, menyampaikan materi, drill/latihan inti, serta menutup kegiatan olahraga dengan evaluasi, pendinginan dan berdoa penutup.

**e. Cara memotivasi siswa**

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan memberikan semangat kepada siswa melalui fakta-fakta yang ada di dalam olahraga supaya siswa mempunyai semangat yang tinggi untuk melakukan pembelajaran.

**f. Teknik bertanya**

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut tetapi apabila jawaban yang diberikan kurang tepat maka praktikan menambahi atau merevisi jawaban tersebut.

**g. Evaluasi**

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Waktu melakukan evaluasi adalah setelah semua materi telah disampaikan. Dan ujian susulan untuk peserta didik yang tidak dapat mengikuti pengambilan nilai atau evaluasi.

**C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN**

Secara keseluruhan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) berlangsung dengan baik. Namun sebagai pemula dalam mengajar, praktikanpun tidak terlepas dari kesalahan. Atas bimbingan dari Guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan, praktikan secara berangsur-angsur dapat menjalankan praktik dengan lebih baik dari awal praktik sebelumnya.

**a. Faktor Pendukung**

1. Kedisiplinan yang tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
2. Adanya fasilitas alat dan tempat yang mendukung sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar.

3. Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
4. Hubungan yang baik antara praktikan, guru pembimbing, dosen pembimbing, siswa dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
5. Besarnya perhatian guru pembimbing kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

**b. Hambatan dan Solusi Pengajaran**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) sudah direncanakan sebelum penerjunan, namun apa yang direncanakan tidak selamanya berjalan baik. Selalu ada hambatan yang menjadi tantangan bagi praktikan. Beberapa hambatan yang terjadi saat berlangsungnya Praktik pengalaman lapangan (PPL) antara lain:

1. Banyaknya peserta didik yang ramai membuat proses pembelajaran dilapangan memakan waktu yang lama untuk mengatur peserta didiknya. Solusi: menegur peserta didik yang ramai di saat jam olahraga saat proses pembelajaran berlangsung agar siswa dapat lebih tenang dan tidak mengganggu teman lain.
2. Peserta didik yang tidak memiliki pengetahuan atau pengalaman olahraga membuat penyampaian materi memakan waktu lama karena harus menerangkan secara detail sikap-sikap per motif gerak. Solusi: praktikan hanya menuntut peserta didik belajarnya ditambahi lagi dirumah setelah mendapat ilmu yang telah disampaikan tersebut.
3. Peserta didik yang hadir telat dikarenakan mengganti pakaian praktik olahraga membuat waktu pengajaran berkurang. Solusi: diberikan keringanan untuk bisa memakai pakaian olahraga dari rumah agar jam olahraga bisa tepat waktu.
4. Ada beberapa sarana dan prasarana yang sedang dalam masa renovasi, sehingga tidak bisa menggunakannya. Solusi : dengan memodifikasi materi dan menggunakan tempat serta alat seadanya.

**C. REFLEKSI**

Dalam hal ini praktikan menyelesaikan programnya, mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing. Guru pembimbing disini memberi umpan balik yang baik. Guru pembimbing membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan pengertian dalam setiap permasalahan yang dihadapi mahasiswa praktikan. Selama praktek mengajar di SMA N 1 Klaten telah banyak yang praktikan dapatkan, yaitu antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk menguasai segala macam administrasi yang harus disiapkan seperti silabus, RPP, buku ajar, teknik penilaian dan lain-lain.

Guru harus bisa beradaptasi dengan segala sesuatunya di lingkungan sekolah, mengenal karakter setiap peserta didik dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu proses KBM, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai mengelola waktu dengan sebaik mungkin. Guru harus berperan sebagai fasilitator, mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri.

### BAB III PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan:

1. Kegiatan PPL merupakan salah satu hal yang penting dilakukan bagi mahasiswa sebagai calon pendidik, karena dapat memberikan gambaran tentang dunia pendidikan yang akan dihadapinya dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat persiapan mengajar, adminisrasi pengajaran, pengajaran sampai evaluasi.
2. PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang baik antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak yang ada di sekolah maupun pihak yang ada di universitas.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa praktik dituntut dapat mengembangkan empat kompetensi yang ada pada diri seorang guru, meliputi kompetensi profesi, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, serta kompetensi pedagogik.
4. *Sharing* yang terjadi, baik antara mahasiswa PPL dengan guru pembimbing, dosen pembimbing maupun peserta didik sangat berperan dalam membentuk konsep dalam diri mahasiswa mengenai sosok guru yang baik.

#### B. SARAN

Setelah melihat dan mengalami situasi yang ada di SMA N 1 Klaten, terkait dengan proses pengajaran dan pembelajaran Penjas, praktikan merumuskan saran dan rekomendasi yang diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, saran tersebut antara lain:

1. Untuk SMA N 1 Klaten.
  - a. Perlu adanya kebersihan yang ada di halaman sekolah agar tidak berdebu saat berolahraga.
  - b. Memberikan keringanan pada siswa-siswi yang akan melakukan pembelajaran olahraga bisa memakai pakaian olahraga dari rumah.
  - c. Adanya acara khusus yang diselenggarakan untuk menyalurkan bakat dan minat anak-anak dengan mengadakan lomba antar kelas dari sekolah untuk meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani dan menjaga persatuan yang ada di SMA N 1 Klaten.
  - d. Memberikan dukungan kepada kegiatan ekstrakurikuler secara merata, tidak hanya pada satu cabang olahraga saja.
2. Untuk PPL UNY
  - a. Koordinasi untuk kegiatan para dan pasca PPL harus diperhatikan dan ditingkatkan.

b. Hendaknya ada penyeragaman bentuk laporan sehingga para mahasiswa tidak kebingungan dalam menyusunnya dan dapat mempersiapkan hal-hal yang perlu dilampirkan dalam laporan, serta memperbaiki dan meningkatkan kualitas isi buku panduan.

3. Bagi UNY

Lebih meningkatkan koordinasi dan hubungan baik dengan sekolah mitra yang menjadi tepat lokasi PPL sehingga hubungan yang telah terjalin bisa lebih produktif dan membawa manfaat yang lebih bagi kedua belah pihak.

4. Bagi Mahasiswa Praktik

- a. Dapat mengambil pelajaran dari apa yang telah dialami, didapatkan, dilihat, didengar, dan dirasakan selama di SMA N 1 Klaten, khususnya mengenai kegiatan yang berkaitan dengan proses pengembangan diri.
- b. Mahasiswa praktik lebih meningkatkan kompetensi dalam penguasaan materi.
- c. Mahasiswa praktik lebih meningkatkan kedisiplinan dalam pembuatan keperluan administrasi sekolah atau pengajaran
- d. Membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh warga sekolah pada umumnya.
- e. Menjaga nama baik UNY dan kerjasama dengan sesama anggota PPL dengan selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas, lingkungan sekolah, maupun diluar sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan, semoga bermanfaat bagi segala pihak yang terkait, mohon maaf apabila dalam proses pembuatan laporan ada yang kurang berkenan.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

Depdiknas. 2004. *Standar Kompetensi Guru Pemula SMP-SMA*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi.

*Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan*

UPPL. 1997. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

UPPL. 2006. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

*UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.